

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. C., & Andrias, D. R. (2016). Balita pada Rumahatangga Miskin di Kabupaten Prioritas Kerawanan Pangan di Indonesia Lebih Rentan Mengalami Gangguan Gizi. *Child Poverty and Social Protection Conference*.
- Ames, G. E., Heckman, M. G., Grothe, K. B., & Clark, M. M. (2012). Eating self-efficacy: development of a short-form WEL. *Eating Behaviors, 13*(4), 375–378.
- Anisa, A., Darozat, A., Aliyudin, A., Maharani, A., Irfan, A., Adi Fahmi, B., Budiarti, C., Ratnasari, D., Fadilah, D., & Apriyanti Hamim, E. (2019). Permasalahan Gizi Masyarakat Dan Upaya Perbaikannya. *Agroteknologi*.
- Aramico, B., Sudargo, T., & Susilo, J. (2016). Hubungan sosial ekonomi, pola asuh, pola makan dengan stunting pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics), 1*(3), 121–130.
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-faktor resiko penyebab terjadinya stunting pada balita usia 23-59 bulan. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan, 6*(1), 28–37.
- Arifin, Z. (2015). Gambaran pola makan anak usia 3-5 tahun dengan gizi kurang di pondok bersalin Tri Sakti Balong Tani kecamatan Jabon–Sidoarjo. *Jurnal Kebidanan Midwiferia, 1*(1), 16–29.
- Aryanti, P. M. (2019). *HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI DAN USIA PENYAPIHAN DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BLAHBATUH II GIANYAR*. Poltekkes Denpasar.
- Buulolo, M. M. (2019). *HUBUNGAN MUTU GIZI PANGAN DAN SKOR POLA PANGAN HARAPAN (PPH) DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA PALUH SIBAJI KECAMATAN PANTAI LABU*.
- Databoks. (2021). *Prevalensi Stunting Balita Indonesia Tertinggi ke-2 di Asia Tenggara*.
- Dermawan, A., Mahanim, M., & Siregar, N. (2022). Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Kabupaten Asahan. *Jurnal Bangun Abdimas, 1*(2), 98–104.
- Dhilon, D. A., & Harahap, D. A. (2022). Gambaran Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya. *Jurnal Ners, 6*(1), 124–126.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas. (2022). *Data Balita Stunting Kabupaten Sambas*.

- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312–319.
- Erwina Sumartini, S. S. T., & Keb, M. (2020). Studi literatur: Dampak stunting terhadap kemampuan kognitif anak. *Jurnal Seminar Nasional*, 2(01), 127–134.
- Faizah, N. L. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG ANTENATAL CARE TERHADAP KUNJUNGAN KEMBALI MINAT IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS TAPEN JOMBANG: The Relationship Of Knowledge About Antenatal Care To The Revisit Interest Of Pregnant Women's In Trimester I At Tapen Jombang H. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 8(1), 7–13.
- Giyatiningsih, A. (2021). *faktor faktor pada ibu hamil yang berhubungan dengan kejadian stunting bayi baru lahir di wilayah puskesmas sedayu II tahun 2020*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Hadi, Z., Anwary, A. Z., & Asrinawaty, A. (2022). Kejadian Stunting Balita ditinjau dari Aspek Kunjungan Posyandu dan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 1–13.
- Hadza, R. Q. (2021). *Kebutuhan Zat Gizi Dan Penilaian Status Gizi*.
- Hasan, A., & Kadarusman, H. (2019). Akses ke Sarana Sanitasi Dasar sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 413–421.
- Husnaniyah, D., Yulyanti, D., & Rudiansyah, R. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), 57–64.
- Ibrahim, I. A., Alam, S., Adha, A. S., Jayadi, Y. I., & Fadlan, M. (2021). Hubungan Sosial Budaya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Tahun 2020. *Al Gizzai: Public Health Nutrition Journal*, 16–26.
- Indrasari, N. (2016). Faktor Resiko Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 8(2), 114–123.
- Irwanda, M. E., Khofiyah, N., Keb, S., Dwihestie, L. K., & ST, S. (2020). *HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP PERKEMBANGAN BALITA (STUDI LITERATUR)*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Jayarni, D. E., & Sumarmi, S. (2018). Hubungan ketahanan pangan dan karakteristik keluarga dengan status gizi balita usia 2–5 tahun (studi di wilayah kerja Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya). *Amerta Nutrition*, 2(1), 44–51.

- Kemenkes. (2018). Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (p. 198). http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Kementerian Kesehatan. (2018). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Situasi Balita Pendek di Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Inilah Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) 2016*.
- Kiromah, L. (2020). *PROSES ASUHAN GIZI KOMUNITAS PADA BALITA DI DESA WIROKERTEN BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Kurnia, A. (2020). *Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi dan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru*. Poltekkes Kemenkes Riau.
- La Ode Alifariki, S. K. (2020). *Gizi Anak dan Stunting*. Penerbit LeutikaPrio.
- Lamdayani, R., & Olivia, V. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Taksiran Berat Janin pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Mitra Ananda Palembang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Abdurahman*, 8(2), 19–26.
- Loya, R. R. P., & Nuryanto, N. (2017). Pola asuh pemberian makan pada bayi stunting usia 6-12 bulan di Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. *Journal of Nutrition College*, 6(1), 84–95.
- Lumempouw, G. A., Pelealu, F. J., & Maramis, F. R. (2015). Hubungan antara Pengetahuan, Status Pendidikan, dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado ABSTRAK*, 20, 1–7.
- Maesarah, M., Adam, D., Hatta, H., Djafar, L., & Ka'aba, I. (2021). Hubungan Pola Makan dan Riwayat ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Gorontalo. *Al Gizzai: Public Health Nutrition Journal*, 50–58.
- Margawati, A., & Astuti, A. M. (2018). Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), 82–89.
- Maulidia, A. (2020). *Keragaman makanan anak usia 24-59 bulan ditinjau dari IDDS (Individual Dietary Diversity Score) di Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

- Mentari, S., & Hermansyah, A. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPK puskesmas Siantan Hulu. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(1), 1–5.
- Milah, A. S. (2019). *Nutrisi Ibu Dan Anak: Gizi Untuk Keluarga*. Edu Publisher.
- Niga, D. M., & Purnomo, W. (2017). Hubungan antara praktik pemberian makan, perawatan kesehatan, dan kebersihan anak dengan kejadian stunting pada anak usia 1-2 tahun di wilayah kerja puskesmas oebobo kota kupang. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains Dan Kesehatan*, 3(2), 151–155.
- Noorhasanah, E., & Tauhidah, N. I. (2021). Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting anak usia 12-59 bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 37–42.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. P. D. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurmaliza, N., & Herlina, S. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(2), 106–115.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Pendekatan Praktis* (L. PP (ed.); Keempat). Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 5*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. Puji Lestari (ed.); 5th ed.). Salemba Medika.
- Oktaviani, I., Makalew, L., & Solang, S. D. (2016). Profil haemoglobin pada ibu hamil dilihat dari beberapa faktor pendukung. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(1).
- Prakhasita, R. C. (2019). *Hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Pramulya, I., Wijayanti, F., & Saparwati, M. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-60 Bulan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 35–41.
- Puspasari, N., & Andriani, M. (2017). Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dan asupan makan balita dengan status gizi balita (BB/U) usia 12-24 bulan. *Amerta Nutrition*, 1(4), 369–378.
- Qolbi, P. A., Munawaroh, M., & Jayatmi, I. (2020). Hubungan Status Gizi Pola Makan dan Peran Keluarga Terhadap Pencegahan Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(04), 167–175.

- Rahayu, A., & Khairiyati, L. (2014). Risiko pendidikan ibu terhadap kejadian stunting pada anak 6-23 bulan. *Nutrition and Food Research*, 37(2), 129–136.
- Rahman, N., Dewi, N. U., & Armawaty, F. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku makan pada remaja SMA Negeri 1 Palu. *PREVENTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 10.
- Rahmawati, T., & Marfuah, D. (2016). Gambaran status gizi pada anak sekolah dasar. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 14(1), 72–76.
- Ruaida, N. (2018). Gerakan 1000 hari Pertama Kehidupan Mencegah Terjadinya Stunting (Gizi Pendek) di Indonesia. *Global Health Science*, 3(2), 139–151.
- Rukmana, D. A., & Wiyoko, P. F. (2021). *Hubungan Sikap Ibu tentang Gizi Anak dengan Kejadian Stunting: Literature Review*.
- Saepudin, E., Rizal, E., & Rusman, A. (2017). Peran Posyandu sebagai pusat informasi kesehatan ibu dan anak (Posyandu roles as mothers and children health information center). *Record and Library Journal*, 3(2), 201–208.
- Sari, W. P. (2021). *GAMBARAN POLA MAKAN ANAK BALITA WASTING USIA 2-5 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPANDEWA KABUPATEN BUTON SELATAN*. Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Setiadi, H., KM, S., & Fifi Dwijayanti, S. K. M. (2020). Pentingnya Kesehatan Masyarakat, Edukasi Dan Pemberdayaan Perempuan Untuk Mengurangi Stunting Di Negara Berkembang. *Jurnal Seminar Nasional*, 2(01), 16–25.
- Srimiyati, S., & Ajul, K. (2021). Determinan Risiko Terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 334–346.
- St Malka, M., & Fatimah, S. (2021). Kehamilan Dini, Antenatal Care, ASI Eksklusif dan Pengetahuan Gizi Terhadap Stunting pada Balita. *Jurnal Kebidanan*, 7, 59–64.
- Sudarman, S., Aswadi, A., Syamsul, M., & Gabut, M. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pannambungan Kota Makassar. *Al GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL*, 1–15.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sundari, E., & Nuryanto, N. (2016). Hubungan asupan protein, seng, zat besi, dan riwayat penyakit infeksi dengan z-score tb/u pada balita. *Journal of Nutrition College*, 5(4), 520–529.
- Susiloningtyas, I. (2022). Pemberian zat besi (Fe) dalam Kehamilan. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50(128), 73–99.

- Susilowati, E. (2018). *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita 1-5 tahun di Puskesmas Bangsri I Kabupaten Jepara*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sutarto, S. T. T., Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). Stunting, Faktor ResikodanPencegahannya. *Agromedicine Unila*, 5(1), 540–545.
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., & Darmayanti, A. T. (2019). Pengaruh faktor kerawanan pangan dan lingkungan terhadap stunting. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 61–66.
- Yuliana, W., ST, S., Keb, M., & Hakim, B. N. (2019). *Darurat stunting dengan melibatkan keluarga*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Yuningsih, Y. (2022). Hubungan Status Gizi dengan Stunting pada Balita. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 102–109.
- Yustianingrum, L. N., & Adriani, M. (2017). Perbedaan status gizi dan penyakit infeksi pada anak baduta yang diberi ASI eksklusif dan non ASI eksklusif. *Amerta Nutrition*, 1(4), 415–423.
- Adi, A. C., & Andrias, D. R. (2016). Balita pada Rumahatangga Miskin di Kabupaten Prioritas Kerawanan Pangan di Indonesia Lebih Rentan Mengalami Gangguan Gizi. *Child Poverty and Social Protection Conference*.
- Ames, G. E., Heckman, M. G., Grothe, K. B., & Clark, M. M. (2012). Eating self-efficacy: development of a short-form WEL. *Eating Behaviors*, 13(4), 375–378.
- Anisa, A., Darozat, A., Aliyudin, A., Maharani, A., Irfan, A., Adi Fahmi, B., Budiarti, C., Ratnasari, D., Fadilah, D., & Apriyanti Hamim, E. (2019). Permasalahan Gizi Masyarakat Dan Upaya Perbaikannya. *Agroteknologi*.
- Aramico, B., Sudargo, T., & Susilo, J. (2016). Hubungan sosial ekonomi, pola asuh, pola makan dengan stunting pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 1(3), 121–130.
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-faktor resiko penyebab terjadinya stunting pada balita usia 23-59 bulan. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), 28–37.
- Arifin, Z. (2015). Gambaran pola makan anak usia 3-5 tahun dengan gizi kurang di pondok bersalin Tri Sakti Balong Tani kecamatan Jabon–Sidoarjo. *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 1(1), 16–29.
- Aryanti, P. M. (2019). *HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI DAN USIA PENYAPIHAN DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BLAHBATUH II GIANYAR*. Poltekkes Denpasar.

- Buulolo, M. M. (2019). *HUBUNGAN MUTU GIZI PANGAN DAN SKOR POLA PANGAN HARAPAN (PPH) DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA PALUH SIBAJI KECAMATAN PANTAI LABU*.
- Databoks. (2021). *Prevalensi Stunting Balita Indonesia Tertinggi ke-2 di Asia Tenggara*.
- Dermawan, A., Mahanim, M., & Siregar, N. (2022). Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Kabupaten Asahan. *Jurnal Bangun Abdimas*, 1(2), 98–104.
- Dhilon, D. A., & Harahap, D. A. (2022). Gambaran Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya. *Jurnal Ners*, 6(1), 124–126.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas. (2022). *Data Balita Stunting Kabupaten Sambas*.
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312–319.
- Erwina Sumartini, S. S. T., & Keb, M. (2020). Studi literatur: Dampak stunting terhadap kemampuan kognitif anak. *Jurnal Seminar Nasional*, 2(01), 127–134.
- Faizah, N. L. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG ANTENATAL CARE TERHADAP KUNJUNGAN KEMBALI MINAT IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS TAPEN JOMBANG: The Relationship Of Knowledge About Antenatal Care To The Revisit Interest Of Pregnant Women's In Trimester I At Tapen Jombang H. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 8(1), 7–13.
- Giyatiningsih, A. (2021). *faktor faktor pada ibu hamil yang berhubungan dengan kejadian stunting bayi baru lahir di wilayah puskesmas sedayu II tahun 2020*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Hadi, Z., Anwary, A. Z., & Asrinawaty, A. (2022). Kejadian Stunting Balita ditinjau dari Aspek Kunjungan Posyandu dan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 1–13.
- Hadza, R. Q. (2021). *Kebutuhan Zat Gizi Dan Penilaian Status Gizi*.
- Hasan, A., & Kadarusman, H. (2019). Akses ke Sarana Sanitasi Dasar sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 413–421.
- Husnaniyah, D., Yulyanti, D., & Rudiansyah, R. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), 57–64.

- Ibrahim, I. A., Alam, S., Adha, A. S., Jayadi, Y. I., & Fadlan, M. (2021). Hubungan Sosial Budaya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Tahun 2020. *Al Gizzai: Public Health Nutrition Journal*, 16–26.
- Indrasari, N. (2016). Faktor Resiko Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 8(2), 114–123.
- Irwanda, M. E., Khofiyah, N., Keb, S., Dwihestie, L. K., & ST, S. (2020). *HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP PERKEMBANGAN BALITA (STUDI LITERATUR)*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Jayarni, D. E., & Sumarmi, S. (2018). Hubungan ketahanan pangan dan karakteristik keluarga dengan status gizi balita usia 2–5 tahun (studi di wilayah kerja Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya). *Amerta Nutrition*, 2(1), 44–51.
- Kemendes. (2018). Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (p. 198). http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Kementerian Kesehatan. (2018). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Situasi Balita Pendek di Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Inilah Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) 2016*.
- Kiromah, L. (2020). *PROSES ASUHAN GIZI KOMUNITAS PADA BALITA DI DESA WIROKERTEN BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Kurnia, A. (2020). *Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi dan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru*. Poltekkes Kemenkes Riau.
- La Ode Alifariki, S. K. (2020). *Gizi Anak dan Stunting*. Penerbit LeutikaPrio.
- Lamdayani, R., & Olivia, V. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Taksiran Berat Janin pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Mitra Ananda Palembang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Abdurahman*, 8(2), 19–26.
- Loya, R. R. P., & Nuryanto, N. (2017). Pola asuh pemberian makan pada bayi stunting usia 6-12 bulan di Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. *Journal of Nutrition College*, 6(1), 84–95.

- Lumempouw, G. A., Pelealu, F. J., & Maramis, F. R. (2015). Hubungan antara Pengetahuan, Status Pendidikan, dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado ABSTRAK*, 20, 1–7.
- Maesarah, M., Adam, D., Hatta, H., Djafar, L., & Ka'aba, I. (2021). Hubungan Pola Makan dan Riwayat ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Gorontalo. *Al Gizzai: Public Health Nutrition Journal*, 50–58.
- Margawati, A., & Astuti, A. M. (2018). Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), 82–89.
- Maulidia, A. (2020). *Keragaman makanan anak usia 24-59 bulan ditinjau dari IDDS (Individual Dietary Diversity Score) di Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Mentari, S., & Hermansyah, A. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPK puskesmas Siantan Hulu. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(1), 1–5.
- Milah, A. S. (2019). *Nutrisi Ibu Dan Anak: Gizi Untuk Keluarga*. Edu Publisher.
- Niga, D. M., & Purnomo, W. (2017). Hubungan antara praktik pemberian makan, perawatan kesehatan, dan kebersihan anak dengan kejadian stunting pada anak usia 1-2 tahun di wilayah kerja puskesmas oebobo kota kupang. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains Dan Kesehatan*, 3(2), 151–155.
- Noorhasanah, E., & Tauhidah, N. I. (2021). Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting anak usia 12-59 bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 37–42.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. P. D. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurmaliza, N., & Herlina, S. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(2), 106–115.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Pendekatan Praktis* (L. PP (ed.); Keempat). Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 5*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. Puji Lestari (ed.); 5th ed.). Salemba Medika.

- Oktaviani, I., Makalew, L., & Solang, S. D. (2016). Profil haemoglobin pada ibu hamil dilihat dari beberapa faktor pendukung. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(1).
- Prakhasita, R. C. (2019). *Hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Pramulya, I., Wijayanti, F., & Saparwati, M. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-60 Bulan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 35–41.
- Puspasari, N., & Andriani, M. (2017). Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dan asupan makan balita dengan status gizi balita (BB/U) usia 12-24 bulan. *Amerta Nutrition*, 1(4), 369–378.
- Qolbi, P. A., Munawaroh, M., & Jayatmi, I. (2020). Hubungan Status Gizi Pola Makan dan Peran Keluarga Terhadap Pencegahan Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(04), 167–175.
- Rahayu, A., & Khairiyati, L. (2014). Risiko pendidikan ibu terhadap kejadian stunting pada anak 6-23 bulan. *Nutrition and Food Research*, 37(2), 129–136.
- Rahman, N., Dewi, N. U., & Armawaty, F. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku makan pada remaja SMA Negeri 1 Palu. *PREVENTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 10.
- Rahmawati, T., & Marfuah, D. (2016). Gambaran status gizi pada anak sekolah dasar. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 14(1), 72–76.
- Ruaida, N. (2018). Gerakan 1000 hari Pertama Kehidupan Mencegah Terjadinya Stunting (Gizi Pendek) di Indonesia. *Global Health Science*, 3(2), 139–151.
- Rukmana, D. A., & Wiyoko, P. F. (2021). *Hubungan Sikap Ibu tentang Gizi Anak dengan Kejadian Stunting: Literature Review*.
- Saepudin, E., Rizal, E., & Rusman, A. (2017). Peran Posyandu sebagai pusat informasi kesehatan ibu dan anak (Posyandu roles as mothers and children health information center). *Record and Library Journal*, 3(2), 201–208.
- Sari, W. P. (2021). *GAMBARAN POLA MAKAN ANAK BALITA WASTING USIA 2-5 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPANDEWA KABUPATEN BUTON SELATAN*. Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Setiadi, H., KM, S., & Fifi Dwijayanti, S. K. M. (2020). Pentingnya Kesehatan Masyarakat, Edukasi Dan Pemberdayaan Perempuan Untuk Mengurangi Stunting Di Negara Berkembang. *Jurnal Seminar Nasional*, 2(01), 16–25.
- Srimiyati, S., & Ajul, K. (2021). Determinan Risiko Terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 334–346.

- St Malka, M., & Fatimah, S. (2021). Kehamilan Dini, Antenatal Care, ASI Eksklusif dan Pengetahuan Gizi Terhadap Stunting pada Balita. *Jurnal Kebidanan*, 7, 59–64.
- Sudarman, S., Aswadi, A., Syamsul, M., & Gabut, M. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pannambungan Kota Makassar. *Al GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL*, 1–15.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sundari, E., & Nuryanto, N. (2016). Hubungan asupan protein, seng, zat besi, dan riwayat penyakit infeksi dengan z-score tb/u pada balita. *Journal of Nutrition College*, 5(4), 520–529.
- Susiloningtyas, I. (2022). Pemberian zat besi (Fe) dalam Kehamilan. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50(128), 73–99.
- Susilowati, E. (2018). *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita 1-5 tahun di Puskesmas Bangsri I Kabupaten Jepara*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sutarto, S. T. T., Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). Stunting, Faktor Resikodan Pencegahannya. *Agromedicine Unila*, 5(1), 540–545.
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., & Darmayanti, A. T. (2019). Pengaruh faktor kerawanan pangan dan lingkungan terhadap stunting. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 61–66.
- Yuliana, W., ST, S., Keb, M., & Hakim, B. N. (2019). *Darurat stunting dengan melibatkan keluarga*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Yuningsih, Y. (2022). Hubungan Status Gizi dengan Stunting pada Balita. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 102–109.
- Yustianingrum, L. N., & Adriani, M. (2017). Perbedaan status gizi dan penyakit infeksi pada anak baduta yang diberi ASI eksklusif dan non ASI eksklusif. *Amerta Nutrition*, 1(4), 415–423.